

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, penyedia barang maupun jasa serta peningkatan kebutuhan konsumen terhadap suatu barang atau jasa, dengan semakin berkembangnya dunia usaha maka kegiatan dan masalah yang dihadapi oleh perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melaksanakan pengawasan secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan.

Suatu organisasi menggantungkan diri pada sistem informasi untuk dapat berdaya saing. Produktivitas sebagai faktor yang penting untuk mempertahankan daya saing perusahaan dapat ditingkatkan dengan sistem informasi yang baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang benar maka manajemen dalam organisasi perusahaan dapat mengevaluasi hasil dari suatu kegiatan apakah berjalan dengan efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat juga digunakan sebagai pedoman dalam penugasan dan wewenang bagi sumber daya manusia yang bekerja dalam organisasi atau perusahaan tersebut, sehingga dapat berjalan sesuai prosedur. SIA merupakan bagian dari sistem yang lebih besar dalam suatu perusahaan, yang memiliki fungsi untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Perum Pegadaian adalah salah satu badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat dan jasa penaksiran atas nilai sebuah barang. Tugas pokok dari Perum pegadaian adalah memberi pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Tujuannya agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan pihak-pihak tertentu yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat. Perum Pegadaian mempunyai timbangan dan

alat ukur tertentu, misalnya mengukur karat emas atau gram emas. Tujuan akhir penilaian adalah menentukan besarnya jumlah pinjam yang diberikan.

Pemberian uang pinjaman juga mengandung risiko kegagalan atau kemacetan dalam pelunasan, maka pegadaian dalam menyalurkan kredit (uang pinjaman) harus menggunakan prinsip kehati-hatian, pegadaian harus berusaha memperkecil risiko dalam pemberian uang pinjaman, dengan memaksimalkan bunga pinjaman, dan pemberian jaminan yang pantas untuk kredit yang diberikan, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan kegiatan usaha dan menentukan eksistensi dimasa depannya, sehingga dapat tetap beroperasi dalam jangka waktu ke depan. Kegiatan perkreditan (pemberian uang pinjaman) selalu menjadi hal yang sangat diperhatikan dikarenakan kegiatan perkreditan merupakan kegiatan utama pegadaian dalam menjalankan usahanya. Perusahaan sebagai penyalur kredit kepada nasabah terkadang mengalami kesulitan yaitu adanya tunggakan kredit atau kredit macet.

Faktor yang bisa menyebabkan kredit macet atau kredit bermasalah meliputi faktor eksternal dan internal dari lembaga keuangan tersebut. Faktor eksternal seperti pihak nasabah dapat mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah, dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak membayar kewajiban kepada pegadaian atau lembaga keuangan sehingga kredit yang diberikan macet atau ada unsur tidak sengaja dimana debitur mau membayar akan tetapi tidak mampu misalnya nasabah yang dibiayai mengalami musibah seperti kematian, banjir dan kebangkrutan usaha. Faktor internal berasal dari karyawan yaitu dalam melakukan analisisnya, pihak analisis kurang teliti, sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diperidiksi sebelumnya. Dapat juga terjadi akibat dari kolusi pihak analisis kredit dengan pihak debitur sehingga dalam analisisnya dilakukan secara subjektif, untuk mengurangi faktor-faktor yang dapat menyebabkan kredit macet atau bermasalah maka diperlukan adanya sistem informasi akuntansi yang baik.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti mengambil judul : **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi atas Uang Pinjaman pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi atas uang pinjaman pada PT. Pegadaian (persero) Kanwil V Manado ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi atas uang pinjaman pada PT. Pegadaian (persero) Kanwil V Manado sudah berjalan dengan baik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan

Dapat dijadikan bahan evaluasi dan sebagai acuan dalam rangka penetapan target perusahaan.

2. Politeknik Negeri Manado

Dapat menambah perbendaharaan perpustakaan dan lebih diharapkan agar dalam melaksanakan penelitian lanjutan dapat lebih berorientasi pada peningkatan mutu serta minat siswa terhadap penelitian.

3. Pembaca

Diharapkan Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian yang berkaitan dengan Akuntansi Keuangan.